

Efektivitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat

Netti Herawati Harahap¹

¹Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: netti.herawati.spt2015@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) upaya guru dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat; (2) proses implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat; (3) dampak/efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru di SDN Binjai Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas rendah dan guru kelas tinggi yang menggunakan platform Merdeka Mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) berada pada kategori efektif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kompetensi guru dalam merancang pembelajaran, memanfaatkan fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar (PMM), serta meningkatnya profesionalisme guru. Dampak penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) terlihat pada peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran oleh guru. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Platform Merdeka Mengajar, Implementasi dan Efektivitas

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) teachers' efforts in using and completing tasks on the Merdeka Mengajar Platform (PMM); (2) how the implementation of the Merdeka Mengajar Platform impacts teacher performance in public elementary schools in Binjai Barat; and (3) the effectiveness of the implementation of the Merdeka Mengajar Platform in public elementary schools in Binjai Barat. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects included principals, lower-grade teachers, and upper-grade teachers who utilized the Merdeka Mengajar Platform. The results show that the implementation of Merdeka Mengajar platform falls into the effective category. This is evidenced by the improvement in teachers' competencies in designing lessons, utilizing Merdeka Mengajar Platform features, and enhancing teacher professionalism. The impact of using Merdeka Mengajar Platform is reflected in the improvement of the quality of lesson planning, implementation, and evaluation by teachers. The conclusion of this study is that the implementation of Merdeka Mengajar Platform contributes positively to improving the performance of elementary school teachers.

Keywords: Merdeka mengajar platform, implementation and effectiveness

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus menjadi perhatian utama pemerintah. Pesatnya kemajuan teknologi menuju Abad ke-21. Salah satu terobosan dalam kebijakan Merdeka Belajar adalah hadirnya Platform Merdeka Mengajar (PMM), yaitu media digital yang dirancang untuk membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, sekaligus mengevaluasi pembelajaran. Melalui PMM, guru dapat mengakses beragam perangkat ajar, melakukan asesmen diagnostik, mengikuti pelatihan mandiri, serta berinteraksi dengan komunitas belajar. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme guru dan pada akhirnya berdampak pada mutu pembelajaran.

Namun demikian, efektivitas pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sangat bergantung pada upaya guru dalam menggunakannya, proses implementasi di sekolah, serta dampaknya terhadap kinerja guru. Dalam praktiknya, masih terdapat variasi dalam tingkat pemanfaatan PMM: ada guru yang aktif mengerjakan modul dan pelatihan, tetapi ada juga yang terbatas pada penggunaan fitur tertentu. Demikian pula, implementasi di sekolah seringkali menghadapi kendala, seperti keterbatasan sarana prasarana, literasi digital guru yang berbeda-beda, serta dukungan dari pihak sekolah yang belum merata. Kinerja guru, yang mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, melakukan evaluasi, serta mengembangkan profesionalisme, menjadi salah satu indikator penting keberhasilan implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM). Oleh karena itu, penelitian mengenai bagaimana guru memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM), bagaimana proses implementasinya di sekolah, serta bagaimana dampaknya terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat menjadi penting dilakukan.

Didalam dunia pendidikan,teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan manajemen pendidikan,hal ini diungkap oleh Auwah,(2015)dan Falade et al (2020) dalam Sulasmi (2024:2). Ketersediaan informasi tanpa batas memungkinkan setiap orang mudah mengakses informasi tersebut melalui jaringan internet di seluruh penjuru dunia. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terdampak fenomena perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat saat ini, sehingga pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan, serta mampu memunculkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Sejalan dengan itu Abdullah Sani (2013) mengemukakan ada dua motivasi belajar, yaitu :

1. Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal. Motivasi ekstrinsik muncul akibat insentif eksternal atau pengaruh dari luar peserta didik misalnya : tuntutan, imbalan, atau hukuman. Faktor yang mempengaruhi motivasi secara eksternal adalah : a) karakteristik tugas; b) insentif; c) perilaku guru; dan d) pengaturan pembelajaran.
2. Motivasi intrinsik, yakni motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, misalnya mempelajari ilmu pengetahuan dikarenakan menyukai pelajaran itu.

Unsur ekstrinsik dalam memotivasi belajar seorang peserta didik maupun pendidik itu sendiri merupakan salah satu faktor menentukan keberhasilan pembelajaran, apakah itu berasal dari kurikulum baru yang lebih menarik ataupun platform / aplikasi yang mampu menunjang pembelajaran sekaligus mampu meningkatkan kinerja. Dalam hal ini pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Budaya Riset Dan Teknologi telah menerbitkan Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 yaitu: Kurikulum Merdeka ditetapkan secara resmi menjadi kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Dalam Kurikulum Merdeka pengembangan manajemen sumber daya manusia menjadi suatu tujuan yang utama dimana setiap individu pendidik akan disiapkan menjadi penggerak perubahan menuju cita – cita Indonesia Emas tahun 2045. Dalam hal ini bahwa manajemen sumberdaya manusia merupakan landasan maupun strategi bagi terwujudnya pendidikan

berkualitas sehingga mampu menciptakan manusia yang mempunyai daya saing di tingkat global sebagai perwujudan manusia kompetitif. Desller (2003) mengemukakan : bahwa manajer sumber daya manusia melakukan dua peran mendasar perencanaan strategik : melaksanakan dan memformulasikan strategi. Melaksanakan strategi secara tradisional adalah inti dari pekerjaan perencanaan strategik manajer sumber daya manusia. Manajemen puncak memformulasikan strategi korporasi dan kompetitif.

Kurikulum Merdeka diciptakan dalam rangka memenuhi tantangan di era digital 4.0 dan 5.0, yang menuntut manusia untuk menyelesaikan dinamika sosial dengan menggunakan teknologi dan informasi. Kurikulum Merdeka membuka peluang bagi setiap individu pendidik untuk mengasah kemampuan serta memanfaatkan ruang lingkup teknologi dan informasi sebagai sarana belajar dan pembelajaran. Teknologi dapat didefinisikan sebagai alat, sarana, atau penemuan yang digunakan untuk membuat hidup lebih mudah dan nyaman bagi manusia. Turban, Raiener, Poter (2006:49) Bahwa sistem informasi (SI) mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam Kurikulum Merdeka menjadi hal yang dominan dilakukan dengan hadirnya Platform Merdeka Mengajar. Platform ini adalah salah satu inisiatif yang mencerminkan pergeseran paradigma dunia pendidikan.

Platform Merdeka Mengajar adalah salah satu inovasi pembelajaran yang diharapkan mampu mengembangkan sekaligus membangun kreatifitas dan budaya baru dalam dunia Pendidikan. Kreatifitas tersebut merupakan modal dasar bagi pendidik untuk mengembangkan potensinya dalam mengelola Platform Merdeka Mengajar agar semua menu yang disajikan dalam Platform Merdeka Mengajar dapat terimplemantasikan secara efektif. Asrori (2009) mengemukakan kreatifitas dapat dikelompokkan kedalam empat kategori yaitu:

1. Product; menekankan kreatifitas dari hasil-hasil karya kreatif, baik yang sama sekali baru maupun kombinasi-kombinasi karya lama yang menghasilkan sesuatu yang baru.
2. Person ; memandang kreatifitas dari segi ciri-ciri individu yang menandai kepribadian orang kreatif atau yang berhubungan dengan kreatifitas . Ini dapat diketahui melalui perilaku kreatif yang tampak.
3. Proses ; menekankan bagaimana proses kreatif itu berlangsung sejak dari mulai tumbuh sampai dengan terwujudnya perilaku kreatif
4. Press ; menekankan pada pentingnya factor factor yang mendukung timbulnya kreatifitas pada individu.

Masih Asrori (2009) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kreatifitas adalah ciri – ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya – karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berfikir divergen.

Melalui Platform Merdeka Mengajar banyak hal yang bisa dilakukan oleh guru tanpa memerlukan biaya yang mahal untuk mengembangkan kompetensinya melalui fitur pembelajaran mandiri. Melalui fitur pembelajaran mandiri banyak hal baru yang bisa dilakukan oleh guru salah satunya adalah dengan mengikuti rangkaian pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis dan berkelanjutan. Fitur ini menyediakan pelatihan secara mandiri dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Hal ini tentu sangat membantu dan memudahkan setiap guru yang ingin mengembangkan profesionalismenya sebagai tuntutan pekerjaannya.

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap 19 (sembilan belas) kepala sekolah di kecamatan Binjai Barat menunjukkan bahwa : Pertama, untuk pertanyaan nomor satu

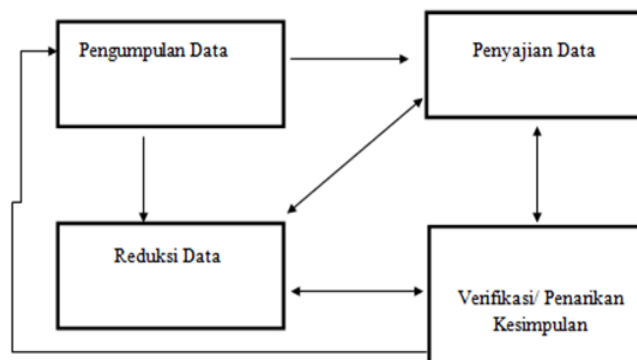
100 % seluruh kepala sekolah menjawab bahwa di sekolah yang dipimpinnya menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Kedua, untuk pertanyaan nomor dua sebanyak 40 % kepala sekolah menjawab bahwa guru aktif menggunakan Platform Merdeka Mengajar, sedangkan sebanyak 60 % kepala sekolah menjawab guru kurang aktif dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Ketiga, untuk pertanyaan nomor tiga sebanyak 50 % kepala sekolah menjawab memahami tujuan penggunaan platform merdeka Mengajar, sedangkan sebanyak 50 % kepala sekolah menjawab tidak memahami tujuan penggunaan platform Merdeka Mengajar. Keempat, Untuk pertanyaan nomor empat ditemukan sebanyak 45 % kepala sekolah menjawab aktif menggunakan Platform Merdeka Mengajar, sedangkan sebanyak 55 % kepala sekolah menjawab tidak aktif menggunakan platform Merdeka Mengajar. Kelima, untuk pertanyaan nomor lima di peroleh sebanyak 55 % kepala sekolah merasa terbantu dengan kehadiran Platform Merdeka Mengajar, sedangkan sebanyak 45 % kepala sekolah menjawab tidak merasa terbantu dengan kehadiran Platform Merdeka Mengajar.

Untuk melengkapi data agar lebih detil, maka peneliti melakukan observasi kinerja guru melalui telaah dokumen administrasi yang menjadi unsur kinerja bagi guru kelas maupun guru bidang studi di sekolah dasar negeri kecamatan Binjai Barat. Telaah dokumen dirasa penting untuk melihat sejauh mana tugas guru dilaksanakan sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 39 ayat 2 yang menyatakan bahwa tugas guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai pembelajaran dan melakukan pembimbingan dan pelatihan. Hasil observasi akan menjadi langkah awal peneliti untuk melakukan langkah penelitian. Menurut Borg dan Gall (1996) dalam Prasetia (2022) penelitian pengembangan pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan dan menguji keabsahan produk-produk dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan fenomena yang muncul diatas dan data-data yang di temukan dilapangan terdapat satu fenomena yaitu masih rendahnya dokumen kelengkapan administrasi guru yang di miliki guru dan itu menunjukan kinerja guru yang masih rendah, padahal implementasi Platform Merdeka Mengajar sudah di lakukan di seluruh sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Binjai Barat. Berdasarkan hal itu maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Efektifitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas implementasi Platform Merdeka Mengajar dan apakah memiliki dampak terhadap kinerja guru di sekolah dasar Binjai Barat. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar kita bisa mengukur dan melihat sejauh mana efektifitas Platform merdeka mengajar ini bagi guru sekolah dasar khususnya di kecamatan Binjai Barat sehingga bisa menjadi masukan bagi pemangku kebijakan di bidang pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana metode penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Subjek penelitian ini adalah yang dianggap paling mengetahui dan memahami serta mampu mendeskripsikan tentang bagaimanakah efektifitas implementasi platform merdeka mengajar dan dampaknya terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri Binjai Barat, sedangkan objek penelitian ini adalah hasil wawancara dari seluruh partisipan/informan tentang efektifitas implementasi Platform merdeka mengajar serta dampaknya terhadap kinerja guru. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur. Artinya wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Analisis data dilakukan menggunakan tahapan utama yakni reduksi data, display data, dan penarikan simpulan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh melalui tahapan data reduction, data display, dan conclusion (Miles & Huberman, 1994).



Gambar 1 Tahapan Analisis Data Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Upaya Guru dalam Menggunakan dan Mengerjakan PMM

Upaya guru dalam menggunakan dan mengerjakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan cerminan nyata dari sikap ingin maju yang dimiliki oleh tenaga pendidik. Sikap ini terlihat dari kesediaan guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum yang menuntut keterampilan baru. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk lebih mandiri, kreatif, dan inovatif dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran. Keinginan untuk maju tercermin melalui beberapa aspek yaitu, Kemauan untuk Belajar Hal Baru, Partisipasi dalam Pelatihan dan Kolaborasi, Kemampuan Mengatasi Kendala, Motivasi untuk Profesionalisme. Secara keseluruhan, upaya guru dalam mengerjakan PMM bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi merupakan representasi sikap proaktif dan semangat belajar sepanjang hayat (lifelong learning). Dengan sikap ini, guru dapat menghadapi tantangan era digital dan melaksanakan Kurikulum Merdeka secara lebih efektif. Hasil wawancara dengan guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat menunjukkan bahwa upaya dalam menggunakan dan mengerjakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dilakukan secara beragam sesuai dengan pemahaman dan kondisi masing-masing guru. Inisiatif Belajar Mandiri Mayoritas guru menyatakan meluangkan waktu secara khusus untuk mempelajari PMM.

Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat

Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik, gambaran kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, termasuk dalam aktivitas pembelajaran dan evaluasi. Kinerja guru juga mencakup kemampuan guru dalam mencapai tujuan dan standar yang ditetapkan sebagai seorang guru. Kinerja guru mencakup Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Profesionalisme Guru. Didalam perencanaan Pembelajaran guru harus teliti dan akurat agar tercapai tujuan yang ingin didapatkan. Berikut dibawah ini adalah gambaran kinerja guru berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan.

Efektivitas implementasi Platform Merdeka terhadap kinerja Guru di Sekolah dasar Binjai barat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat, diperoleh gambaran mengenai bagaimana guru menilai efektivitas implementasi Platform

Merdeka Mengajar (PMM). Temuan ini dianalisis secara tematik sehingga memunculkan beberapa subkategori, yaitu penilaian umum efektivitas PMM, kendala yang mempengaruhi efektivitas, dan harapan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas. Pencapaian efektif tidak semudah yang diharapkan, masih ada kendala yang dihadapi didalam mengimplementasikan Platform Merdeka Mengajar. Karena tugas mandiri memang terbilang banyak, serta akibat kesibukan para guru didalam proses pembelajaran, membuat tidak semua guru dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Hal itulah yang menjadi kendala yang harus dihadapi, bukan itu saja, ada juga yang masih belum paham dalam teknik pengerjaannya. Sehingga memerlukan pendampingan dalam membimbing pengerjaan tugas didalam suatu pelatihan atau minimal komunitas belajar.

3.2 Pembahasan

Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah platform digital yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. PMM menyediakan berbagai fitur, seperti pelatihan mandiri, video pembelajaran, perangkat ajar, dan asesmen diagnostik. Pemanfaatan PMM dapat dilakukan untuk menunjang performa bagi guru dalam mengembangkan profesionalisme. Guru merupakan pendidik yang diharapkan mampu membawa perubahan terhadap peserta didik (Mulyasa, 2015). Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan Pendidikan di tempat - tempat tertentu, tidak harus dilembaga pendidikan (Safitri 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap sembilan belas sekolah dasar negeri yang ada kecamatan Binjai Barat tentang peningkatan kinerja setelah mengimplementasikan PMM menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah memiliki kinerja yang baik atau sekitar 89,47 persen dukungan data sebagai berikut : 1) Partisipan mampu menyelesaikan seluruh rangkaian tugasnya dengan akurat; 2) Partisipan mampu menyelesaikan tugas mandiri sesuai periode yang di tentukan; 3) Partisipan mampu menyelesaikan tugas mandiri di PMM tepat waktu; 4) Partisipan mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM secara mandiri; 5) Partisipan telah menyadari dengan mengerjakan tugasnya dapat meningkatkan kinerjanya; 6) Partisipan memahami tujuan dari implementasi Platform Merdeka Mengajar; 7) Partisipan menyadari tentang pentingnya implementasi PMM bagi dirinya dalam meningkatkan kinerjanya serta penggunaan sumber daya yang kecil mengindikasikan bahwa PMM sangat mudah di kerjakan. Selanjutnya ada sekitar 10, 53 % sekolah yang menunjukkan data belum berdampak terhadap kinerja guru setelah melakukan implementasi PMM di sekolah. Dari hasil temuan maka dapat di simpulkan bahwa implementasi Platform Merdeka Mengajar di sekolah negeri Kecamatan Binjai Barat mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan data diatas maka bisa dilihat bahwa peningkatan kinerja yang terjadi merupakan hasil dari upaya yang dilakukan oleh informan atau partisipan dalam menyelesaikan tugas mandiri yang ada di PMM serta pemahaman mereka tentang PMM dan tujuan hadirnya Platform Merdeka Mengajar. Peningkatan kinerja yang terjadi juga menunjukkan keprofesionalan seorang guru, hal ini sejalan dengan Surya dalam Susanto (2016) guru yang professional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian, baik dalam materi maupun metode. Selain itu juga di tunjukan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian. Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral dan spiritual (Sagala, 2016).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan dampaknya terhadap kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya Guru dalam Memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat. Menunjukkan adanya inisiatif positif. Guru berupaya menggunakan fitur-fitur seperti modul ajar dan pelatihan mandiri sebagai referensi dalam pembelajaran. Walaupun pada tahap awal terdapat kendala teknis (misalnya jaringan internet dan keterbatasan literasi digital), guru tetap berusaha menyesuaikan diri dan meningkatkan kompetensinya.
2. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat. Berjalan melalui dukungan kebijakan kepala sekolah, kegiatan rapat rutin, serta pemanfaatan komunitas belajar. Guru menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan pembelajaran. Meskipun demikian, belum semua aspek pembelajaran sepenuhnya mengintegrasikan Platform Merdeka Mengajar, khususnya dalam hal asesmen.
3. Dampak implementasi platform merdeka mengajar terhadap kinerja guru di sekolah Dasar Negeri Binjai Barat terlihat nyata pada peningkatan kesiapan mengajar, kepercayaan diri, dan kualitas perencanaan pembelajaran. Guru lebih terstruktur dalam menyiapkan perangkat ajar, dan supervisi sekolah mencatat adanya peningkatan kinerja. Namun, pemanfaatan asesmen dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) masih memerlukan penguatan. Perlu dukungan internal sekolah dan motivasi pribadi guru, serta Pendampingan dari dinas Pendidikan atau pengawas (Pendamping satuan Pendidikan).

Secara keseluruhan, implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru, dengan catatan perlu adanya dukungan berkelanjutan dari sekolah serta penguatan fasilitas Teknik Infotematika Komputer (TIK).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, R. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Abdul dan Tera (2012). *Pengenalan Teknologi Dan Informasi*. Andi. Yogyakarta
- Andriani, L. (2024). *Efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar dalam peningkatan mutu guru sekolah dasar* (Tesis, Universitas Negeri Jakarta).
- Barus, I. W. (2024). *Efektifitas Implementasi kurikulum Merdeka di MAS Al Washiliyah Desa Pakam Kecamatan Medan Deras Kabupaten Batu Bara*, Tesis Magister Manajemen Pendidikan Tinggi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Barus, W. I. (2024). *Efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka di MAS Al Washiliyah Desa Pakam Kecamatan Medan Deras Kabupaten Batu Bara*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 7(2), 102–113.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Daulay, H. S. (2024). *Menggugat Kinerja Guru: Membangun Efikasi, Konsep Diri dan Motivasi*. Umsu Press.
- Dessler, Garry (2006). *Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Kesepuluh Jilid. Indeks*. Jakarta.
- Hutahayan, Benny (2020). *Kepemimpinan Teori dan Praktik*. Deepublish. Sleman
- Ismail, M. Z. (2024). *Kinerja Guru (Perspektif profesionalitas iklim organisasi dan motivasi kerja*. umsu press.
- Kartika., Prasetia, I., Sulasmi, E. (2023). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah: Analisis Keterlibatan Stakeholders di Perguruan Ahmad Yani Binjai*. *Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 4(3), 327-337.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Platform Merdeka Mengajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mangkunegara, A.P. (2009). *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama. Bandung.

- Margono (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Michael T. Robert Konopaske, Jhon. M. (2007). *Perilaku Dan Manajemen Organisasi*. Erlangga. Jakarta
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, Hapzi, Mardalena. (2016). *Efektifitas Pimpinan, Kepemimpinan Transformatif dan komitmen organisasi*. Deepublish Yogyakarta
- Mulyasa, E. (2013). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Z. (2023). Efektifitas implementasi pendidikan karakter berbasis literasi Abad 21 di MTS Negeri 2 Labuhan Batu. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nasution, Z. (2023). Efektivitas implementasi pendidikan karakter berbasis literasi abad 21 di MTs Negeri 2 Labuhanbatu. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 55–64.
- Nasution, H. E. K. (2024). *Budaya Sekolah, Komunikasi, Pengawasan, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru*. umsu press
- Nugroho, R. (2021). Efektivitas pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 101-110.
- Prasetya, Indra. (2024). *Administrasi Pendidikan : Teori, Riset dan Praktik*. UMSUPress, Medan
- Prasetya, Indra. (2022). *Metodologi Penelitian : Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan Umsu Press
- Putri, A. (2023). Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Medan
- Sari, D. (2022). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk peningkatan Kompetensi guru SMP (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Siagian, S. P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simatupang, Y.R., Pratiwi, S.N., dan Prasetya, I. (2023). Efektivitas Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Guru Berbasis Kompetensi di Balai Besar Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Bangunan dan Listrik (BBPPMPV BBL). *Manajemen Pendidikan Dasar Menengah dan Tinggi*, 4(1), 78-87.
- Tangkilisan, Hessel. (2005). *Manajemen Publik*. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta

